

ABSTRAK

Fety Afrida, 2021, *Implementasi Metode Pembelajaran Talking Stick Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Larangan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Sri Nurhayati, M. Pd.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran Talking Stick, Pendidikan Agama Islam*

Pembelajaran dengan metode *Talking Stick* bertujuan untuk melatih siswa lebih tanggap dalam berkomunikasi, membuat siswa lebih aktif, terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran dan diskusi di kelas. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian implementasi metode *Talking Stick* Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* bagaimana implementasi metode pembelajaran *Talking Stick* Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Larangan Kabupaten Pamekasan, *kedua* apa saja faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran *Talking Stick* Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Larangan Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertumpu pada pendekatan fenomenologi dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Informasinya adalah guru PAI, peserta didik kelas VII. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi yaitu triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, implementasi metode *talking stick* guru mengucapkan salam, mengarahkan peserta didik untuk berdoa, mengecek kehadiran peserta didik. Guru menjelaskan langkah-langkah metode yang akan digunakan dan menyiapkan media yang digunakan yaitu tongkat. Guru menjelaskan materi secara singkat kepada peserta didik, kemudian memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca materi yang telah diterangkan. Kemudian guru memberikan tongkat kepada peserta didik satu ke

peserta didik lainnya, lalu menyuruh seluruh peserta didik untuk bernyanyi ketika guru mengucapkan kata berhenti, siapa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru, kalau tidak bisa menjawab pertanyaan, maka peserta didik tersebut berdiri sampai ada peserta didik lainnya bisa menjawab pertanyaan, peserta didik yang tidak bisa menjawab baru diperbolehkan duduk, kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang. Tahap terakhir guru melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan serta ditutup dengan mengucapkan basmalah dan mengucapkan salam. *Kedua*, adapun faktor pendukung meliputi peserta didik aktif mengikuti pembelajaran, profesionalisme guru, sarana dan prasarana seperti buku paket Pendidikan Agama Islam, tongkat atau spidol sebagai media pembelajaran *talking stick*. Sedangkan, faktor penghambatnya yaitu heterogenitas peserta didik karena mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, baik itu kecerdasan, daya ingat, kepercayaan diri dan tingkat konsentrasi peserta didik.

Mengemukakan beberapa saran harapan ingin dicapai sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi, sebagai berikut: kepada guru lebih banyak lagi memilih metode pembelajaran agar suasana pembelajaran semakin menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dilakukan dengan upaya maksimal namun tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik bagi pembaca.